

Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Dusun Malabar Desa Banjarsari

Muhamad Adi Maulana¹, Ilham Taufik Rahman², Zianty Putri³

¹Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ano999212@gmail.com

²Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ilhamtaufiq81@gmail.com

³Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: zianty08@gmail.com

Abstrak

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang di laksanakan setiap hari jumat yang di lakukan rutin oleh sekelompok pemuda Dusun III Malabar Bersama mahasiswa KKN Sisdamas Moderesasi Beragama yang mengabdikan di Desa Banjarsari sebagai Desa Wisata. Desa wisata merupakan salah satu bentuk wisata yang menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat sehingga partisipasi masyarakat menjadi komponen terpenting dalam pengembangannya. Namun satu permasalahan yang dihadapi Desa Banjarsari khususnya Dusun III Malabar sebagai desa wisata ialah kurangnya kesadaran Sebagian dari masyarakat dalam menanamkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan judul tersebut kegiatan Jumat bersih yang dilakukan bertujuan untuk Pembentukan Karakter tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai desa wisata yang diharapkan menjadi kegiatan rutin yang dapat dilakukan merata disemua dusun-dusun yang ada di Desa Banjarsari sebagai desa wisata agar menciptakan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan yang sehat dan bersih. Metode pelaksanaan dalam program KKN di Desa Banjarsari pada program kerja jumat bersih dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada Kepala Dusun III Malabar untuk lokasi kegiatan bersih-bersih dan melakukan kegiatan turun lapangan bersama forum pemuda Dusun III Malabar. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah Gerakan jumat bersih-bersih sampah plastik dan sekaligus pembersihan masjid pusat yang berada di Dusun III Malabar. Hasil dari kegiatan KKN ini telah dilakukan kegiatan Jumat bersih dengan melakukan kegiatan turun lapangan dan melakukan kegiatan bersih-bersih sekaligus dilakukan pembersihan masjid pusat Bersama forum pemuda, agar Masyarakat setempat dapat menciptakan lingkungan wisata yang sehat dan bersih.

Kata Kunci: *Jumat Bersih; Pembentukan Karakter; Desa Wisata*

Abstract

Clean Friday activities are cleaning and mutual cooperation activities which are carried out every Friday and are carried out regularly by a group of young people from Hamlet III Malabar together with Religious Moderation Sisdamas KKN students who serve in Banjarsari Village as a Tourism Village. Village tourism is a form of tourism that applies the concept of community empowerment so that community participation becomes the most important component in its development. However, one problem faced by Banjarsari Village, especially Hamlet III Malabar as a tourist village, is the lack of awareness among some of the community in instilling a sense of concern for environmental cleanliness. Based on the title, the Clean Friday activities carried out are aimed at character building regarding the importance of environmental cleanliness as a tourist village which is expected to become a routine activity that can be carried out evenly in all hamlets in Banjarsari Village as a tourist village in order to create a sense of concern for a healthy and clean environment. clean. The method of implementing the KKN program in Banjarsari Village in the clean Friday work program is carried out by confirming with the Head of Hamlet III Malabar the location of the cleaning activity and carrying out field activities with the Hamlet III Malabar youth forum. Therefore, the activities included in this program are the Friday movement to clean up plastic waste and at the same time cleaning the central mosque in Hamlet III Malabar. As a result of this KKN activity, clean Friday activities were carried out by going out in the field and carrying out cleaning activities as well as cleaning the central mosque together with the youth forum, so that the local community could create a healthy and clean tourist environment.

Keywords: *Clean Friday; Character building; Tourism Village*

A. PENDAHULUAN

Desa wisata adalah suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian pedesaan (Ditjen Pariwisata dan UGM 1994 dalam Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2001). Suasana pedesaan dapat dicerminkan dari segi kehidupan sosia budaya, adat istiadat, arsitektur bangunan, dan struktur tata ruang desa. Desa juga mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai komponen kepariwisataan.

Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan rutin setiap hari jumat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh sekelompok forum pemuda Dusun III Malabar bersama mahasiswa KKN yang sedang melaksanakan

pengabdian di Dusun III Malabar. Maksud dan tujuan kegiatan ini untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar, sehingga masyarakat dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan nyaman. Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di sekitaran lingkungan Dusun III Malabar yang mencakup Tiga RW, Sekelompok pemudah, Mahasiswa KKN melakukan kegiatan Jumat bersih disepanjang jalan dan Pemebersihan di masjid pusat yang berada di Dusun III Malabar.

Kegiatan jumat bersih merupakan bentuk kepedulian sekelompok pemuda terhadap lingkungannya, dalam menciptakan rasa cinta dan peduli akan lingkungan untuk senantiasa menjaga kebersihan lingkungan untuk menuju Desa wisata yang lebih sehat. Kegiatan jumat bersih ini dapat memotivasi Masyarakat Desa Banjarsari untuk bergotong royong membersihkan dan menjaga lingkungan sekitar yang bersih dari sampah utamanya sampah plastik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadikannya sebagai kegiatan rutin Dusun pada hari jumat.

Menurut Susyanti dan Latianingsih (2014) Desa Wisata adalah sebuah Kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi tujuan wisata. Hal selaras juga dinyatakan oleh Nuryanti (1993) bahwa Desa wisata didefinisikan sebagai bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tatacara tradisi yang berlaku (dalam Dharma, 2021)

Namun satu permasalahan yang dihadapi Desa Banjarsari khususnya Dusun III Malabar sebagai Desa wisata ialah kurangnya kesadaran Sebagian dari masyarakat dalam menanamka rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan permasalahan di Desa Banjarsari dusun III Malabar dilakukanlah program pengabdian Kuliah Kerja Nyat (KKN) Sisdamas Moderesasi Beragama. Kegiatan pengabdian KKN Sisdamas Moderesasi Beragama yang dilakukan mengusung judul "Kegiatan Jumat Bersih Sebagai Pembentukan Karakter di Desa Banjarsari Dusun III Malabar". Berdasarkan judul tersebut kegiatan-kegiatan Jumat bersih yang dilakukan bertujuan untuk Pembentukan Karakter tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai desa wisata yang diharapkan menjadi kegiatan rutin yang dapat dilakukan merata disemua dusun-dusun yang ada di Desa Banjarsari sebagai desa wisata agar menciptakan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan yang sehat dan bersih.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati di mulai pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Dusun III Malabar, Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh kampus, metode penelitian yang diterapkan yaitu dengan Sistem Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) melalui tahapan siklus I sampai IV. Adapun tahapan siklus yang dilakukan yaitu:

- 1) Siklus I; Sosialisasi awal dan rebug warga
- 2) Siklus II; Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat
- 3) Siklus III; Perencanaan partisipatif & sinergi progam
- 4) Siklus IV; Pelaksanaan program, monitoring & evaluasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan sejak tanggal 11 Juli – 19 Agustus 2023 di Dusun III Malabar, Desa Banjarsari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I (Sosialisasi awal, Rembuk warga, dan Refleksi Sosial)

Siklus pertama, dari satu bulan waktu yang disediakan oleh LP2M UIN Bandung untuk menjalankan KKN Sisdamas, DPL dan peserta KKN memanfaatkan waktu tersebut dengan matang. Minggu pertama, Siklus I adalah siklus penting dalam menjalankan siklus-siklus selanjutnya oleh kelompok masing-masing. Pada tahap ini disampaikan peran mahasiswa: sebagai fasilitator, penjelasan mengenai orientasi program KKN Sisdamas merupakan upaya alternatif bagi pemecahan masalah-masalah sosial.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam Siklus I yaitu terjalinnya hubungan yang baik dengan masyarakat, dan meyakinkan masyarakat pentingnya KKN Sisdamas dengan menyamakan persepsi antara pelaksana KKN dengan masyarakat dan teridentifikasinya kelompok-kelompok masyarakat, mengetahui klasifikasi masyarakat, mengetahui berbagai masalah yang ada di masyarakat, membangun

kesadaran atas akar permasalahan yang ada di masyarakat, dan menginventarisir harapan-harapan masyarakat dan pemerintah setempat.

Setelah mencoba bersosialisasi dan rembug warga, kami melihat ada banyak potensi yang bisa digarap dan dikembangkan, salah satunya yaitu ikut kebersamai sebagian masyarakat yang rutin melaksanakan Jumat bersih atau membersihkan masjid setiap hari Jumat, sebagai bentuk kegiatan bersosialisasi dan pengimplementasian nilai-nilai pemberdayaan guna meningkatkan akhlak Islami masyarakat Dusun III Malabar.

2. Siklus II (Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat)

Melalui siklus ini, kami mencoba bergerak secara cepat untuk sama-sama merumuskan berbagai program yang bisa diterapkan di Dusun III Malabar, Desa Banjarsari bersama rekan-rekan, juga berusaha untuk menciptakan program yang bisa dikerjakan secara bersama-sama dengan masyarakat di sana. Alhasil dari sekian program yang dibuat, salah satunya yaitu Jumsih. Jumsih ini melibatkan masyarakat yang ada di sana, meskipun ini memang rutin, tapi antusias masyarakat masih kurang dan dengan adanya kami di sana sedikitnya bisa bekerja sama untuk sama-sama membangun lagi semangat masyarakat untuk memperhatikan kebersihan lingkungan, khusus dalam hal ini yaitu masjid.

3. Siklus III (Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program)

Setelah adanya pemetaan sosial, kami langsung melaksanakan kegiatan jumsih dengan mengajak warga masyarakat yang ada di sana agar berpartisipasi dan senantiasa aktif menjaga kebersihan lingkungan. Upaya yang diharapkan memang belum bisa maksimal, dikarenakan memang banyak masyarakat yang sibuk pergi bertani dari waktu pagi sampai sore.

4. Siklus IV (Monitoring dan Evaluasi)

Dari sekian rangkaian siklus yang dilalui selama 4 pekan yang berarti kami mengikuti Jumat bersih itu selama 4 kali, kami melihat ada banyak hal positif dari masyarakat terkait dengan kepedulian terhadap masjid. Proses yang dilalui lambat laun ini akan semakin meningkatkan nilai-nilai keagamaan dalam pembentukan

karakter masyarakat yang Islami di Dusun III Malabar Desa Banjarsari dengan diawali di lingkungan masjid.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

- Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Jumat Bersih

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Dusun III Malabar Desa Banjarsari secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan Jumat Bersih. Mereka menyisihkan waktu setiap Jumat untuk membersihkan lingkungan sekitar masjid dan rumah ibadah lainnya. Partisipasi yang luar biasa ini menunjukkan komitmen mereka dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan tempat mereka tinggal.

- Dampak Pembentukan Karakter

Melalui kegiatan Jumat Bersih, masyarakat Dusun III Malabar Desa Banjarsari mengembangkan karakter yang tangguh dan bertanggung jawab. Mereka belajar untuk mengatasi kendala dan tantangan yang muncul selama proses pembersihan. Selain itu, rasa tanggung jawab terhadap lingkungan juga semakin tumbuh, karena mereka menyadari pentingnya menjaga kebersihan sebagai bagian dari ibadah dan tanggung jawab pribadi.

- Nilai-nilai Agama

Kegiatan Jumat Bersih juga mencerminkan nilai-nilai agama yang sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat Dusun III Malabar Desa Banjarsari. Mereka meyakini bahwa membersihkan lingkungan adalah bentuk ibadah dan mengekspresikan penghormatan terhadap tempat suci. Hal ini memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Jumat Bersih dan pembentukan karakter masyarakat desa. Pertama, perlu adanya sosialisasi yang lebih intensif dan terarah kepada masyarakat desa mengenai pentingnya kegiatan Jumat Bersih dan manfaatnya bagi lingkungan. Kedua, perlu adanya upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, seperti dengan mengatur jadwal kegiatan yang lebih fleksibel atau melibatkan peran aktif dari tokoh masyarakat. Terakhir, penanganan sampah perlu

diperbaiki dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti tempat sampah yang mudah diakses dan pengolahan sampah yang lebih efektif.

E. PENUTUP

Kegiatan Jumat Bersih di Dusun III Malabar Desa Banjarsari berhasil menjadi strategi efektif dalam pembentukan karakter yang positif. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ini, masyarakat menjadi tangguh, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu, nilai-nilai agama juga menjadi landasan utama dalam menjalankan kegiatan Jumat Bersih ini. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti kurangnya partisipasi masyarakat dan penanganan sampah yang belum efektif. Oleh karena itu, perlu adanya tindakan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan ini dan pembentukan karakter masyarakat desa.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Kemakmuran Masjid di Masjid An-Nuriyah yang telah membantu kami sehingga program kami dapat terlaksana dengan lancar, para aparatur Desa Banjarsari, masyarakat Dusun III Desa Banjarsari, dan para anggota kelompok 108.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dharma, A.B. (2021). *Manajemen Strategi Pengelolaan Desa Wisata*. Surakarta: Lembaga Pendidikan Pelatihan Wirausahadan Ketenagakerjaan

<https://paksebali.desa.id/artikel/2020/1/17/kegiatan-jumat-bersih-di-lingkungan-desa-paksebali>. Diakses 10 september 2023

Nuryanti, W. (1993). *Concept, Perspective, and Challenges*. Yogyakarta: GadjahMada University Press.

Susyanti, D.W., & Latianingsih, N. (2014). *Potensi desa melalui pariwisata pedesaan*. *Epigram*, 11(1)